



INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *overconfidence* manajer terhadap tingkat utang perusahaan. Proksi *overconfidence* yang digunakan adalah karakteristik manajer, seperti usia, jenjang pendidikan, dan gender, sedangkan proksi tingkat utang perusahaan adalah rasio total utang terhadap total aset perusahaan. Seseorang yang *overconfidence* akan melebih-lebihkan frekuensi keberhasilan dan meremehkan risiko terkait. Manajer yang *overconfidence* cenderung memiliki tingkat utang yang tinggi karena manajer merasa yakin sanggup membayar beban bunga dan pokok pinjaman serta yakin tingkat risiko kebangkrutan masih cukup rendah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling* dengan sampel dari 133 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017. Data kondisi perusahaan dan direksi perusahaan didapatkan dari laporan tahunan perusahaan, Bloomberg, Marketscreener, Reuters, Investing, IDX, maupun situs media online yang relevan. Data keuangan perusahaan didapatkan dari *database* Osiris. Data *balance panel* diolah oleh *software* statistik Eviews 10.

Komposisi manajer diukur secara kelompok (*mean*, *median*, dan *round*) dan hanya individu level atas. Hasil regresi variabel independen secara terpisah adalah proksi usia manajer yang diukur secara kelompok atau hanya individu level atas, keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat utang perusahaan; proksi jenjang pendidikan manajer yang diukur secara kelompok atau hanya individu level atas, keduanya menghasilkan hasil yang beragam dan tidak signifikan; proksi gender manajer yang diukur secara kelompok atau hanya individu level atas, keduanya berpengaruh positif, tetapi hanya signifikan terhadap tingkat utang perusahaan jika diukur hanya pada individu level atas. Hasil regresi variabel independen secara bersama-sama adalah ketiga proksi *overconfidence* yang diukur secara kelompok berpengaruh positif dan tidak signifikan; ketiga proksi *overconfidence* yang diukur hanya individu level atas, usia dan gender manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat utang perusahaan, sedangkan jenjang pendidikan manajer berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci: *overconfidence*, utang, manajer, usia, jenjang pendidikan, gender.



ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of manager overconfidence on the level of corporate debt. The overconfidence proxy used is manager characteristics, such as age, level of education, and gender, while proxy for the level of corporate debt is the ratio of total debt to total assets of the company. Someone who overconfidence will overestimate the frequency of success and underestimate the risks involved. Managers who overconfidence tend to have a high level of debt because the manager feels confident that he is able to pay the interest and principal costs of the loan and believes the level of bankruptcy risk is still quite low.

This research uses secondary data with a purposive sampling method with a sample of 133 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2013 to 2017. Data on company conditions and company directors is obtained from the company's annual report, Bloomberg, Marketscreener, Reuters, Investing, IDX, as well as relevant online media sites. The company's financial data is obtained from the Osiris database. The balance panel data is processed by Eviews 10 statistical software.

The composition of managers is measured in groups (mean, median, and round) and only upper level individuals. Separate independent variable regression results are the proxy age of managers measured in groups or only top-level individuals, both of which have a positive and significant effect on the level of corporate debt; manager's proxy level of education that is measured in groups or only top-level individuals, both of which produce diverse and insignificant results; manager's gender proxy which is measured in groups or only top-level individuals, both of which have a positive effect, but are only significant to the level of corporate debt if measured only at the upper level individuals. The regression results of the independent variables together are the three proxy overconfidence measured in groups positive and not significant effect; the three overconfidence proxies measured by only top level individuals, age and gender managers have a positive and significant effect on the level of corporate debt, while managers' education levels have a negative and insignificant effect.

Keywords: overconfidence, debt, manager, age, level of education, gender.